



Mulai Februari, RS Yogya Ubah Jam Besuk

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Mulai awal Februari ini, manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta atau RS Yogya akan menerapkan kebijakan baru terkait jam besuk pasien. Jam besuk yang biasanya dua kali dalam sehari saat jam kerja, pada bulan mendatang menjadi hanya satu kali.

Direktur RS Yogya Tuty Setyowati mengatakan, mulai Februari akan terlebih dulu dilakukan masa uji coba untuk kebijakan baru jam besuk itu, sebelum kemudian ditetapkan. "Uji coba kita lakukan dari 1 sampai 28 Februari. Nanti kita evaluasi lagi, baru kita terapkan secara permanen," kata dia, Kamis (29/1).

Terhitung mulai 1 Februari, Tuty mengatakan, jam kunjung pasien rawat inap pada Senin-Jumat ditetapkan mulai pukul 16.00 hingga 19.00 WIB. Sedangkan pada akhir pekan, Sabtu dan Ahad, jam kun-

jungan pasien itu mulai pukul 10.00 hingga 12.00 WIB dan kemudian pukul 16.00 hingga 18.00 WIB. Menurut dia, jam besuk sebanyak dua kali dalam sehari pun berlaku saat hari libur nasional.

Sebelumnya, jam besuk pasien di RS Yogya ini dua kali dalam sehari, mulai pukul 10.00 sampai 12.00 WIB, dan kemudian pada sore hari pada 16.00-18.00 WIB. Dua kali jam kunjung ini berlaku sepanjang pekan. Namun, manajemen mempunyai pertimbangan lain untuk mengurangi jam besuk tersebut. "Kebijakan ini kita lakukan untuk mempersempit penyebaran penyakit, terutama yang menular dari pasien ke pengunjung, termasuk infeksi nosokomial," ujar dia.

Selain itu, Tuty mengatakan, pengurangan jam besuk itu juga untuk memberikan waktu istirahat yang cukup bagi para pasien rawat inap, sehingga pemulihan pasien berjalan lebih cepat. Menurut dia, kebijakan pengurangan jam kunjungan itu

juga sudah berdasar pada survei menyeluruh, baik dari sisi pasien, penyakit pasien, maupun perilaku pengunjung. Untuk membuat kebijakan baru itu berjalan optimal, ia mengatakan, akan ada petugas rumah sakit yang mengingatkan pengunjung apabila sudah melewati waktu jam besuk untuk segera meninggalkan rumah sakit.

Bukan hanya uji coba jam besuk baru, RS Yogya pun akan mulai menerapkan larangan bagi anak kecil untuk ikut menjenguk pasien. Pasalnya, anak kecil dinilai lebih rentan tertular penyakit. Kepala Bagian Humas Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta Tri Hastono mengimbau masyarakat untuk memerhatikan jam besuk baru di RS Yogya. Ia mengatakan, kebijakan itu juga untuk kepentingan pasien agar lebih cepat pulih. "Bagaimana pun, pasien yang diutamakan untuk bisa cepat sembuh dan tidak terjadi penyebaran penyakit lebih luas," kata dia. ■ ed: irfan/fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005